

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan. Penelitian lapangan ini dilakukan oleh peneliti dengan menggali data melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan.¹

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Definisi paling singkat adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pertanyaan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif.² Dengan tujuan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.³

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

² Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 70.

³ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 3-4.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴ Kemudian Shanti Bhushan Mishra dan Shashi Alok pada bukunya yang berjudul *Handbook Of Research Methodology* menyampaikan bahwa:

*Qualitative research is concerned with qualitative phenomenon, i.e., relating to quality or variety. Such type of research is typically descriptive harder to analyze than quantitative data. Qualitative research involves looking in-depth at non-numerical data. It is more naturalistic or anthropological.*⁵

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus terhadap fenomena yang dapat diukur secara kualitatif. Penelitian jenis ini lebih sulit dibandingkan penelitian yang menggunakan data kuantitatif karena hasil dari penelitian ini tidak dapat diukur secara pasti menggunakan angka. Penelitian ini lebih natural dan antropologis.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat atau benar. Disini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada MTs Al-Hidayah Inan. Tempatnya berada di Jalan Temanggung Jalil Desa Inan Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

⁵ Shanti Bhushan Mishra & Shashi Alok, *Handbook Of Research Methodology*, (New Delhi: Education Publishing, 2012), 3.

Alasan peneliti memilih MTs Al-Hidayah Inan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada temuan peneliti yang melihat kedisiplinan guru di madrasah tersebut masih dinilai kurang, indikatornya adalah adanya guru yang datang terlambat ke madrasah sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengawasan di madrasah tersebut telah terlaksana oleh kepala madrasah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru Di MTs Al-Hidayah Inan”, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Setiap penulisan harus menyajikan data yang telah diperoleh baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Prinsip dasar dalam penyajian data adalah komunikasi dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh penulis dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁶ Adapun data yang disajikan oleh penulis pada data ini terbagi dalam dua bentuk data, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.⁷

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai masalah yang di angkat oleh penulis yaitu Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan. Data yang diperoleh tentunya saja langsung didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dengan informan yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat

⁶ Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 69.

dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalam proses hasil penelitian ini. Adapun data yang diperoleh sesuai rumusan masalah yang dimiliki sebagai berikut:

- 1) Data tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan.
- 2) Data tentang proses pengawasan dari Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan.
- 3) Data tentang tingkat kedisiplinan Guru di Mts Al-Hidayah Inan meliputi datang, pulang, dan ketuntasan kedisiplinan.
- 4) Data tentang faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penulisan ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan yang meliputi:

- 1) Sejarah MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- 2) Profil MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- 3) Visi dan Misi MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek data yang diperoleh.⁸ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yakni pihak-pihak yang terkait langsung yaitu kepala madrasah di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- b. Informan yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti yaitu guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.
- c. Dokumentasi yaitu data-data atau dokumen yang berkenaan dengan masalah penelitian ini yang berasal dari sumber tertulis atau laporan yang ada pada MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹ Sesuai dengan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 102.

⁹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019), 49.

teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan suatu pengamatan yang lengkap dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Penulis mengamati secara langsung proses pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan.

b. Wawancara

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹¹

Wawancara di dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137.

berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala madrasah dan para guru sebagai informan.

Adapun wawancara yang ditunjukkan berupa masalah yang diteliti seperti:

- 1) Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan meliputi kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan dan proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru.
- 2) Data tentang proses pengawasan dari Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan.
- 3) Data tentang tingkat kedisiplinan Guru di Mts Al-Hidayah Inan.
- 4) Faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini berasal dari kata dokumen, yang berarti bahan-bahan tertulis. teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, angket, dan sebagainya. dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam suatu penelitian dengan mengumpulkan informasi yang telah ada pada lembaga terkait.

Tabel 3.1

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|---|--------------------------------|
| 1 | <p>Data Primer, yaitu efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan, meliputi :</p> <p>a. Data tentang efektivitas pengawasan kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan. 2) Data tentang proses pengawasan dari Kepala Madrasah Mts Al-Hidayah Inan. 3) Data tentang tingkat kedisiplinan Guru di Mts Al-Hidayah Inan. 4) Data tentang faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan. <p>b. Data tentang faktor yang mempengaruhi pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan</p> | <p>Kepala Madrasah dan Guru (Meliputi bagaimana efektifitas pengawasan, proses pengawasan, indikator kedisiplinan yang dianut, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru)</p> | <p>Wawancara dan Observasi</p> |

| | | | |
|---|---|--|--------------------|
| 2 | <p>Data Sekunder Data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian atau gambaran umum lokasi penelitian. data yang di maksud meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan b. Profil MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan c. Visi dan Misi MTs Al-Hidayah Inan Kabupaten Balangan | <p>Kepala Madrasah dan Staf Tata Usaha (Meliputi data-data yang relevan dan mempengaruhi efektifitas pengawasan kepala madrasah MTs Al-Hidayah Inan)</p> | <p>Dokumentasi</p> |
|---|---|--|--------------------|

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang di lakukan analisi data yaitu sebagai berikut:

¹² Farida Nugrahmi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 407.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila mana diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keuletakan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan bila didukung dengan data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 79-85.